

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

# JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 124 - 133	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## TIM EJOURNAL

### **Ketua Penyunting:**

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

### **Penyunting:**

1. Prof. Dr. E. Titiék Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

### **Mitra bestari:**

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

### **Penyunting pelaksana:**

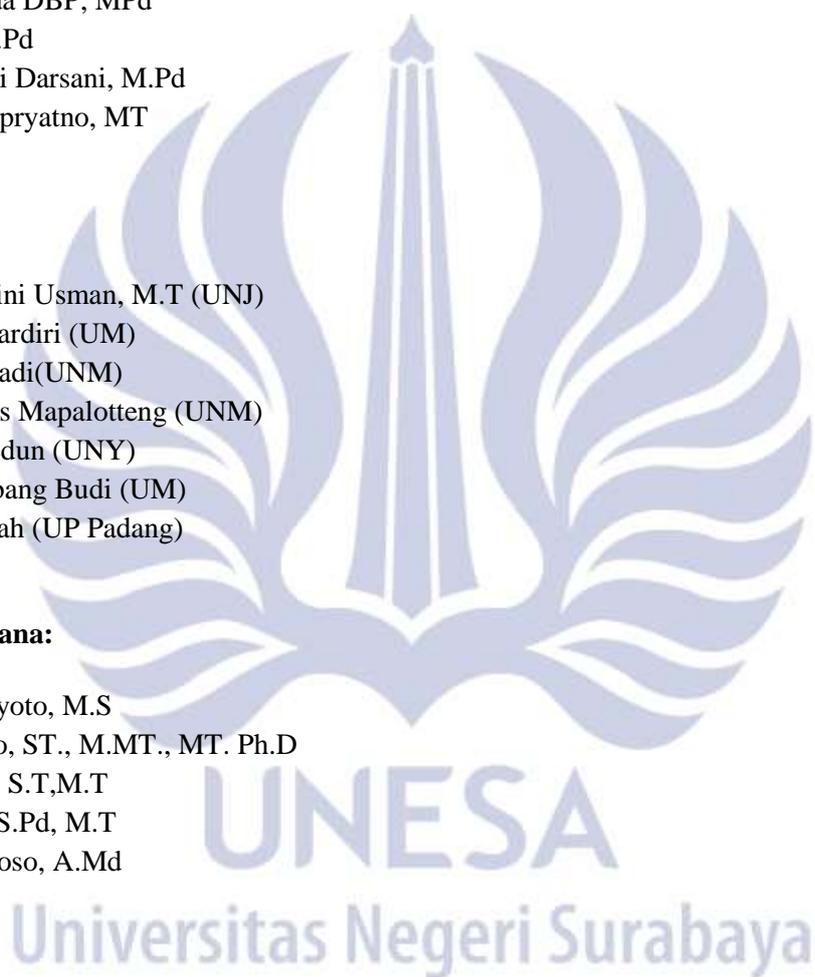
1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T, M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

### **Redaksi:**

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang – Surabaya

**Website:** [tekniksipilunesa.org](http://tekniksipilunesa.org)

**E-mail:** JKPTB



## DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL ..... i

DAFTAR ISI ..... ii

- Vol 2 Nomor 2/JKPTB/17 (2017)

PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/  
BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON  
SMKN 7 SURABAYA

*Heppy Choirina, Hasan Dani* ..... 01-05

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN  
MODUL MENERAPKAN ILMU STATIKA DAN TEGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS X

*Rani Bancin, Suparji*..... 06-13

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI  
JENIS-JENIS PERALATAN SURVEI DAN PEMETAAN UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS X GEOMATIKA DI SMK NEGERI 1 MADIUN

*Pratiwi Budi Utami, Satriana Fitri Mustika Sari* ..... 14-19

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO *ADOBE PREMIERE* PADA MATA  
DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Faisal Reza Achmad, Nurmi Frida D.B.P* ..... 20-24

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA KOMPETENSI DASAR  
MEMAHAMI RUMUS DASAR PEKERJAAN SURVEY PEMETAAN DI SMK NEGERI 2  
BOJONEGORO

*Annida Nur Fadlia, Didiek Purwadi*..... 25-33

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMKN 3 SURABAYA

*Firdaus, Titiek Winanti*..... 34-37

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 3 JOMBANG

*Khumaidi Hambali, Indiah Kustini*..... 38-43

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KOMPETERNSI DASAR SPESIFIKASI DAN KARAKTERISTIK KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Novi Isna Wardani Lubis, Didiak Purwadi*..... 44-56

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODUL ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG

*Feri Eko Fitriyono, Indiah Kustini*..... 57-65

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Muhajir, Djoni Irianto*..... 66-74

PENGEMBANGAN MODUL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MEKANIKA TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TKBB DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

*Dia Cahya Puspa Sari, Titiek Winanti*..... 75-82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENKATEGORIKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KONSTRUKSI BAJA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

*Jenni Fransisca, Nur Andajani*..... 83-92

HASIL BELAJAR TEORI PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

*Fariz Kurniawan Syahputra, Suparji*..... 93-102

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW* (PQ4R) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO

*Ria Susanti, Djoni Irianto, .....* 103 - 108

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING WITH QUIZ, AND ICE BREAKING* PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN BAHAN BANGUNAN BATU BETON PADA KELAS X TGB SMK NEGERI 2 SURABAYA

*Fiqih Akbar Dwi Rezka Achditya, Sutikno, .....* 109 - 116

PENERAPAN MEDIA SCRATCH PADA MATERI DIAGRAM MOMEN, DIAGRAM NORMAL, GAYA LINTANG DI KELAS XI SMK NEGERI 3 JOMBANG

*Zafwianur, Bambang Sabariman, .....* 117 - 123

PENGEMBANGAN *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUSEN, DAUN PINTU DAN JENDELA KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI.1 TKK SMK NEGERI KUDU JOMBANG

*Khairal Ummi, Indiah Kustini, .....* 124 - 133

# PENGEMBANGAN *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUSEN, DAUN PINTU DAN JENDELA KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI.1 TTK SMK NEGERI KUDU JOMBANG

**Khairal Ummi**

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

e-mail: [khairalummi25@gmail.com](mailto:khairalummi25@gmail.com)

**Dra. Indiah Kustini, MT.**

Dosen Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

## Abstrak

Tujuan penelitian pengembangan *jobsheet* ini untuk mengetahui pengembangan *jobsheet* yang sudah ada supaya dapat mengaktifkan siswa, *jobsheet* yang digunakan di sekolah SMK Negeri Kudu Jombang masih kurang lengkap karena langkah-langkah dalam *jobsheet* tersebut belum diuraikan secara rinci dan gambar kerja belum ada. Sehingga pada pengembangan *jobsheet* ini ditambahkan langkah-langkah kerja dan gambar kerja agar dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan praktik.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian pengembangan R&D (*research and development*). Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil validasi perangkat pembelajaran, *jobsheet*, keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar dan angket respon siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Kudu Jombang. Subjek penelitian sebanyak 30 siswa.

Hasil penelitian pengembangan *jobsheet* terdiri dari uji coba: 1) Kelayakan perangkat pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar berupa kelayakan *jobsheet* yang terdiri dari Silabus, RPP, materi, soal dan angket respon siswa, memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,70%, sehingga kelayakan perangkat masuk dalam kategori 81%-100% yang dikatakan sangat layak 2) Hasil keterlaksanaan pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 80% yang diperoleh dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. 3) Hasil angket respon siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 87% yang diperoleh dari penilaian siswa. 4) Hasil uji coba prestasi hasil belajar siswa terhadap penggunaan *jobsheet* diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,33 untuk uji pengetahuan dan 81 untuk uji keterampilan, nilai tersebut telah melebihi standar ketuntasan minimum yaitu 75.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pengembangan *jobsheet* yang dikembangkan pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu layak digunakan untuk pembelajaran praktik membuat kusen pintu tunggal di kelas XI TTK SMK Negeri Kudu Jombang. Keterlaksanaan pembelajaran didalam proses pembelajaran dinyatakan sangat baik begitu juga dengan angket respon siswa dan hasil belajar dinyatakan baik.

**Kata kunci:** Pengembangan *Jobsheet*, Hasil Belajar, Angket Respon Siswa

## Abstract

*The research objective is to examine the development jobsheet jobsheet existing development in order to enable students, jobsheet used in the Jombang Kudu SMK school is still not complete because of steps in the jobsheet not been described in detail and are not working drawings. So that the development of this jobsheet added work steps and working drawings in order to facilitate students in carrying out the practice*

*This type of research conducted is research the development of R & D (research and development). The stages used in the study of the potential and problems, data collection, product design, design validation, revision of the design and testing of products. Collecting data in this study were obtained through a learning device validation results, jobsheet, feasibility of learning, learning outcomes and student questionnaire responses. The research was conducted in the first semester of academic year 2016/2017. The subjects were students of class XI Wood Construction Engineering Department of SMK Kudu Jombang. The research subjects were 30 students.*

*Jobsheet development research results consist of tests: 1) Feasibility study device used in the learning process in the form of feasibility jobsheet consisting of syllabus, lesson plans, materials, matter and student questionnaire responses, scored an average of 88.70%, so the feasibility the device in the category of 81% -100%, which is said to be a very decent 2) Results feasibility of learning obtain an average value of 80% were obtained from the first meeting and the meeting 2. 3) the results of questionnaire responses students get an average of 87% which obtained from penilaian*

students. 4) The test result of achievement of student learning outcomes to the use jobsheet obtained an average value of 77.33 to test 81 to test their knowledge and skills, the value has exceeded the minimum of 75 standard completeness.

The final conclusion is that the development jobsheet developed on the basis of competence make the component parts sills, doors and wooden window suitable for use in learning the practice of making a single door frame in class XI TKK SMK Jombang Kudu. Feasibility of learning in the learning process is otherwise very good as well as the student questionnaire responses and learning outcomes expressed good

*Keywords: Jobsheet Development, Learning Outcomes, Student Response Questionnaire*

## PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa sesuai yang tercantum dalam UUD 1945 dan merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Dari hasil observasi di SMK Negeri Kudu Jombang yang beralamat di Jalan Raya Loe Kudu Jombanag, guru mata pelajaran Teknik Konstruksi Kayu masih mengalami kesulitan untuk memotivasi siswa dalam memahami langkah-langkah membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu. Terbatasnya media pembelajaran yang belum lengkap sehingga siswa ada yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang sudah ada supaya dapat mengaktifkan siswa. Salah satu media yang perlu dikembangkan guru untuk mengarahkan siswa dalam praktik adalah *jobsheet*, agar hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan.

*Jobsheet* yang digunakan di sekolah SMK Negeri Kudu Jombang masih belum efektif karena langkah-langkah dalam *jobsheet* tersebut belum diuraikan secara rinci. Dengan adanya pengembangan *jobsheet*, diharapkan hasil belajar siswa dapat membuat kusen pintu tunggal sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Jobsheet* akan menghindarkan siswa untuk sering bertanya kepada guru saat kegiatan praktik sedang berlangsung, sehingga tidak memakan waktu yang digunakan untuk praktik. Penggunaan *jobsheet* sebagai alat atau perangkat pembelajaran yang terarah dan jelas didalamnya sudah terdapat langkah-langkah, alat dan bahan, serta gambar dan cara pelaksanaan tersebut agar mempermudah siswa dalam melaksanakan praktik.

Menurut Sulistiyanto dalam Haris Setyanto (2015:5), ketuntasan belajar menggunakan perbaikan *jobsheet* dapat meningkatkan rata-rata nilai dari 52,21 menjadi 77,93, sedangkan pembelajaran menggunakan *jobsheet* yang sudah ada dari rata-rata nilai 52,15 menjadi 72,41. Berdasarkan hasil penelitian Romadhuna (2013:7) bahwa ketuntasan belajar menggunakan *jobsheet* dari rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media *jobsheet* yaitu 7,28. Kelengkapan *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa membuat kusen pintu tunggal di SMK Negeri Kudu.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Jobsheet Pada Kompetensi Dasar Membuat Bagian-Bagian Komponen Kusen, Daun Pintu dan Jendela Kayu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang”**.

### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diuraikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan pengembangan *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu yang digunakan siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang?
2. Bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu yang digunakan siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang?
3. Bagaimana respon siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu yang digunakan siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang?
4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah uji coba *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu yang digunakan siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang?

### B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan pengembangan *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian

komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu yang digunakan siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang.

2. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu yang digunakan siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang.
3. Mengetahui respon siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang setelah diberi media *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu
4. Mengetahui hasil belajar siswa setelah uji coba *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu yang digunakan siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang.

### C. Manfaat Penelitian

Manfaat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi aktivitas akademik dan kepada semua pihak yang terkait, antara lain:

1. Dengan mengetahui kelayakan pengembangan *jobsheet* melalui validasi perangkat pembelajaran kepada validator, maka *jobsheet* tersebut dapat diketahui kelayakannya untuk dapat digunakan atau tidak dalam proses penelitian
2. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *jobsheet* dalam penelitian yang dilakukan oleh observasi/pengamat akan bermamfaat untuk memberikan data terkait dengan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dimana melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik atau tidak.
3. Respon siswa yang diperoleh melalui lembar angket respon yang terkait dengan penggunaan *jobsheet* dalam proses pembelajaran akan bermamfaat untuk memberikan informasi yaitu baik tidaknya *jobsheet* melalui tanggapan atau respon siswa tersebut.
4. Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah uji coba produk, yaitu *jobsheet* bermamfaat untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya pengembangan tersebut.

### KAJIAN PUSTAKA

Menurut Mulyasa dalam Haris Setyanto (2015:12), pengembangan merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan beberapa faktor yang saling terkait pada kompetensi tertentu berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap yang dipelajarinya, pembelajaran yang meliputi *jobsheet*.

Menurut Suyono (Aryadi dkk, 2011:69) *jobsheet* adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. *Jobsheet* adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik

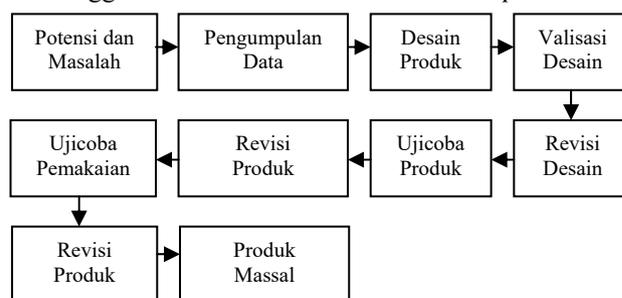
Menurut Panduan pengembangan bahan ajar (Depdiknas, 2008:18) bahan ajar cetak harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Susunan tampilan yang menyangkut urutan yang mudah, judul yang singkat, terdapat daftar isi, struktur kognitifnya jelas, rangkuman, dan tugas pembaca.
2. Bahasa yang mudah, menyangkut: mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, kalimat yang tidak terlalu panjang
3. Menguji pemahaman, yang menyangkut menilai melalui orangnya, *check list* untuk pemahaman.
4. Stimulan, yang menyangkut enak tidaknya dilihat, tulisan mendorong pembaca untuk berfikir, menguji stimulan.
5. Kemudahan dibaca, yang menyangkut keramahan terhadap mata (huruf yang digunakan tidak terlalu kecil dan enak dibaca), urutan teks terstruktur, mudah dibaca.
6. Materi intruksional, yang menyangkut: pemilihan teks, bahan kajian, lembar kerja (*work sheet*).

### METODE PENELITIAN

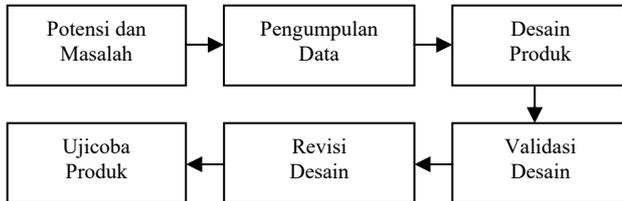
#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *jobsheet* Pada Kompetensi Dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu yang digunakan siswa kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015:407), metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:407) pada Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Research and Development*.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan *Research and Development*.

Dari sepuluh tahap tersebut jenis penelitian yang digunakan hanya enam tahap yaitu tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain, dan akhir dengan tahap uji coba produk. Hal ini dikarenakan produk yang dibuat tidak di produksi secara masal. Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian bisa dilihat pada Gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3.2 Tahap-Tahap Yang Digunakan Dalam Penelitian

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini telah dilakukan observasi langsung di SMK Negeri Kudu Jombang. Dalam observasi tersebut peneliti mewawancarai guru mata pelajaran konstruksi kayu, bahwa *jobsheet* yang ada kurang lengkap.

2. Pengumpulan Data

Untuk mengetahui informasi di lapangan, diperlukan pengumpulan data sebagai analisis kebutuhan khususnya pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu kelas XI.1 SMK Negeri Kudu Jombang. Pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui pengembangan *jobsheet*.

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran berupa *jobsheet* yang telah dikembangkan. Tahap pembuatan *jobsheet* adalah sebagai berikut:

- a. Cover
- b. Kata pengantar
- c. Daftar isi
- d. Tiori pendukung
- e. Tugas berupa praktik membuat kusen pintu tunggal
- f. Alat dan bahan
- g. Kesehatan dan keselamatan kerja
- h. Angkah kerja praktik
- i. Gambar kerja
- j. Evaluasi/penilaian

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan produk sesuai serta kelayakan produk yang dikembangkan. Dalam hal ini produk yang perlu divalidasi adalah media *jobsheet*

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman menilai desain produk tersebut, sehingga dapat diketahui kekurangan serta kelebihan. Validasi desain bertujuan menilai kelayakan dan kualitas media pembelajaran sebelum di ujicobakan.

5. Revisi Desain

Setelah media *jobsheet* yang dibuat telah di validasi oleh para ahli maka akan diketahui kekurangan dan kelebihan. Kekurangan tersebut kemudian akan diperbaiki atau direvisi sesuai saran yang diberikan oleh para validator.

6. Uji Coba Produk

Uji coba ini dilakukan dua kali pertemuan didalam kelas untuk mendapatkan data berupa kelayakan *jobsheet*. Perangkat pembelajaran yang akan digunakan adalah RPP, karena RPP merupakan perangkat pembelajaran yang berisikan skenario guru untuk mengajar, selanjutnya adalah *jobsheet* untuk panduan siswa dalam membuat kusen pintu tunggal.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI.1 SMK Negeri Kudu Jombang yang digunakan untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2016 dan 03 september 2016 semester ganjil

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan siswa Teknik Bangunan

b. Sampel

Sampel penelian ini adalah siswa kelas XI.1 Jurusan Teknik Kontruksi Bangunan di SMK Negeri Kudu Jombang sejumlah 30 siswa.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampel Random Sampling*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2001:151), instrumen digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa lembar validasi untuk mendapatkan tanggapan dari para ahli terhadap produk yang dihasilkan, kuesioner (angket) yang diberikan kepada masing-masing siswa, lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat dan yang terakhir nilai tes yang merupakan hasil dari uji coba dengan menggunakan *jobsheet*.

### 1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tujuan dari validasi perangkat pembelajaran adalah mengetahui penilaian dari ahli media terhadap pembelajaran yang dijadikan dasar untuk perbaikan sebelum diuji cobakan.

### 2. Lembar pengamatan Keterlaksanaan pembelajaran

Tujuan dari lembar pengamatan adalah untuk mengetahui keterlaksanaan media *jobsheet* lembar pengamatan diambil berdasarkan skala *Likert* dengan kriteria tidak baik (skor 1), kurang baik (skor 2), cukup baik (skor 3), baik (skor 4), dan sangat baik (skor 5).

### 3. Lembar Tes

Instrumen penelitian ini untuk mengetahui kemampuan psikomotor siswa. Dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan *jobsheet*.

### 4. Lembar Kuensioner (Angket)

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa atau jawaban siswa secara tertulis terhadap pembelajaran menggunakan *jobsheet*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data atau keterangan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini data atau keterangan yang dikumpulkan adalah:

### 1. Teknik Validasi

Hasil validasi perangkat pembelajaran digunakan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran berupa *jobsheet*, silabus, dan RPP, materi, soal, angket respon siswa sebelum perangkat pembelajaran tersebut diuji cobakan. Hasil penilaian validasi didapat melalui uji validasi yang dilakukan oleh para ahli.

### 2. Teknik Observasi

Pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *jobsheet*, dimaksud untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru yang diadaptasi dari RPP yang berisi aspek penilaian skala *Likert* (0-5).

### 3. Teknik Tes

Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta mengetahui hasil belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *jobsheet*, ditunjukkan dengan hasil belajar psikomotor yang dicapai. Tes ini diberikan pada siswa kelas XI.1

Jurusan Konstruksi Kayu (TKK) setelah seluruh rangkaian pembelajara selesai. Data terkumpul berupa daftar nilai tes siswa dan selanjutnya dapat diolah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam bagian-bagian, serta menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan analisis dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari.

### 1. Analisa tingkat kelayakan perangkat pembelajaran dan *jobsheet*.

Hasil lembar validasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat dapat digunakan untuk mengetahui penilaian validitas perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh para ahli dengan cara memberikan tanggapan dengan kriteria berdasarkan Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert Penilaian Validator dibawah ini.

Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert Penilaian Validator

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

(Riduwan, 2013:13)

Untuk menghitung persentase kelayakan dari setiap indikator, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = besar perentase (%) kelayakan perangkat

F = Jumlah skor jawaban Validator

N = Jumlah skor ideal (tertinggi)

(Sugiyono, 2010:176)

Perangkat pembelajaran dikatakan layak jika rata-rata penilaian sebesar  $\geq 61\%$  dengan kriteria Interpretasi Skor Perangkat Pembelajaran Terhadap Penilaian Validator dapat dilihat pada Tabel 3.2. dibawah ini.

Tabel 3.2 Interpretasi Skor Perangkat Pembelajaran Terhadap Penilaian Validator

Presentase	penilaian
0%-20%	Sangat tidak layak
21%-40%	Tidak layak
41%- 60%	Cukup

61%- 80%	Layak
81%-100%	Sangat layak

(Riduwan, 2013:22)

2. Analisis keterlaksanaan pembelajaran *jobsheet*

Analisis keterlaksanaan pembelajaran *jobsheet* dilakukan dengan cara menghitung persentase sintak-sintak terlaksana selama pembelajaran. Penilaian keterlaksanaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3. Keriteria Skala Likier Keterlaksanaan Pembelajaran dan *Jobsheet* dibawah ini.

Tabel 3.3. Keriteria Skala Likier keterlaksanaan Pembelajaran dan *Jobsheet*

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

(Riduwan, 2013:13)

Hasil pengamatan kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = besar persentase (%) keterlaksanaan

F = Jumlah skor jawaban pengamat

N = Jumlah skor ideal (tertinggi)

(Sugiyono, 2010:176)

Kemudian skor yang diperoleh dapat dikonversi dengan kriteria Tabel 3.4. Interpretasi Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran *Jobsheet* dibawah ini.

Tabel 3.4. Interpretasi Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran *Jobsheet*

Presentase	Kategori
0%-20%	Sangat tidak layak
21%-40%	Tidak layak
41%- 60%	Cukup
61%- 80%	Layak
81%-100%	Sangat layak

(Riduwan, 2013:22)

3. Analisis Hasil Belajar

Analisis hasil belajar dilakukan dengan tes kognitif dan psikomotor untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar siswa. Sesuai KKM yang ditetapkan di SMKN Kudu Jombang, siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai KKM yaitu 75. Ketuntasan belajar siswa.

$$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Trianto, 2010:241)

4. Analisis Respon Siswa Terhadap *Jobsheet*

Analisis respon siswa terhadap perangkat pembelajaran *jobsheet* menggunakan angket yang diisi oleh responden. Perolehan data dari angket respon siswa dianalisis secara diskriptif kuantitatif. Setiap jawaban angket dihubungkan dengan bentuk pernyataan. Lembar angket respon *jobsheet* siswa dapat dilihat pada Tabel 3.5 Keriteria Skala Likier Respon Siswa dibawah ini.

Tabel 3.5. Kriteria Skala Likier Respon Siswa

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Riduwan, 2013:1)

Perhingan persentase respon siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Besar perestase (%) respon siswa

F = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor ideal (tertinggi)

(Sugiyono, 2010:176)

Perangkat pembelajaran dikatakan dapat memacu respon siswa jika rata-rata penilaian sebesar  $\geq 61\%$  dapat dilihat pada Tabel 3.6 Interpretasi Skor Perangkat Pembelajaran Terhadap Respon Siswa dibawah ini.

Tabel 3.6. Interpretasi Skor Perangkat Pembelajaran Terhadap Respon Siswa

Presentase	Penilaian
0%-20%	Sangat kurang
21%-40%	kurang
41%- 60%	Cukup
61%- 80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

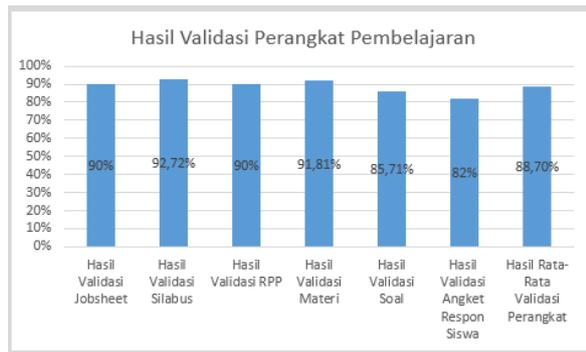
(Riduwan, 2013:22)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Peneliatian

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan proses pengembangan yang sudah dilaksanakan didapat hasil penelitian sebagai berikut, dapat dilihat pada Grafik 4.1. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran dibawah ini.

## 1. Hasil Validasi

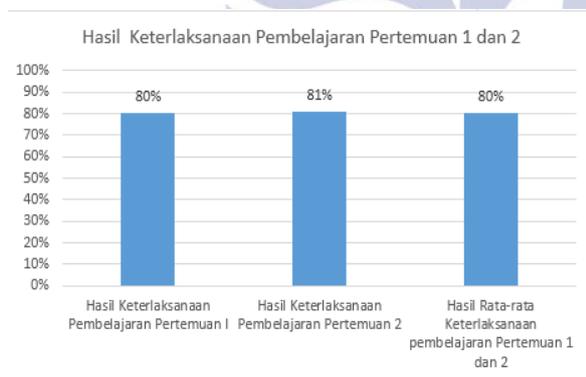


Grafik 4.1 Hasil keseluruhan Validasi Perangkat.

Dari hasil validasi Grafik 4.1. di atas, perangkat pembelajaran sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran seperti yang terlihat dalam gambar grafik, bahwa hasil validasi mendapatkan persentase rata-rata sebesar 88,70%, sehingga kelayakan perangkat masuk dalam kategori 81%-100% yang dikatakan sangat layak.

## 2. Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil keterlaksanaan pembelajaran pertemuan satu dan dua didapat melalui lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh pengamat, menggunakan kriteria skala penilaian yang dapat dilihat pada halaman 27 Tabel 3.3 dan Grafik 4.2 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 dan 2 dibawah ini.



Grafik. 4.2 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 dan 2

Berdasarkan Grafik 4.2 dan Lampiran 8 hasil keterlaksanaan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 menunjukkan persentase rata-rata sebesar 80%. Sehingga keterlaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori 61%-80% yang dikatakan layak.

## 3. Hasil Belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *jobsheet* pada kompetensi dasar membuat bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu terhadap hasil belajar siswa kelas XI.1 TKK SMKN kudu Jombang. Hasil belajar siswa diperoleh melalui bentuk tes kognitif berupa soal

esai dan psikomotorik berupa praktik membuat kusen pintu tunggal dengan menggunakan *jobsheet*. Ketuntasan hasil belajar siswa 95 lulus dibandingkan standar ketuntasan rata-rata 75.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih besar dari nilai KKM. Sehingga pengembangan *jobsheet* membuat kusen pintu tunggal dapat diterima dengan baik oleh siswa dalam pembelajaran membuat bagian-bagian komponen kusen daun pintu dan jendela kayu terhadap hasil belajar siswa SMKN kudu Jombang.

## 4. Angket Respon Siswa

Mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan *jobsheet* dilihat dari aspek kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi dan keterkaitan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran terhadap materi yang disampaikan menunjukkan persentase rata-rata sebesar 87%, sehingga angket respon siswa masuk dalam kategori 81%-100% yang dikatakan sangat baik untuk dilaksanakan.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 27 Agustus dan 03 September 2016 dilakukan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran, keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar setelah menggunakan *jobsheet* dan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan *jobsheet* yang dilakukan di SMKN Kudu Jombang kepada siswa kelas XI.1 Teknik Konstruksi Kayu.

Tahap perencanaan pengembangan menggunakan enam tahap diantaranya yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk.

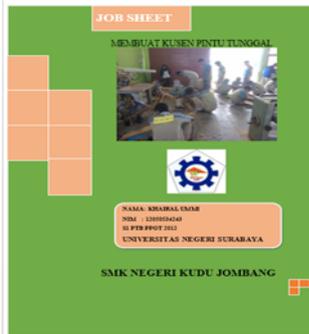
Potensi dan masalah pada tahap ini dilakukan observasi langsung di SMKN Kudu Jombang. Masalah yang ditemukan adalah penggunaan *jobsheet* pada materi praktik membuat kusen pintu tunggal belum lengkap khususnya pada tahapan kerja dan gambar kerja. Sehingga siswa belum terarah dalam melakukan praktik. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dikembangkan *jobsheet* yang dilengkapi dengan tahapan kerja yang berurutan dan dilengkapi dengan gambar kerja.

Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari materi membuat kusen pintu tunggal. Menyusun perangkat pembelajaran (*Jobsheet*, silabus, RPP, materi, soal, angket respon siswa). Perangkat yang telah disusun harus divalidasi oleh validator.

Desain produk produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran berupa

*jobsheet* yang telah dikembangkan. *Jobsheet* yang dikembangkan dalam penelitian ini dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Cover desain jobsheet* membuat kusen pintu tunggal di SMKN Kudu Jombang



2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Teori pendukung
5. Tugas
6. Alat dan bahan
7. Kesehatan dan keselamatan kerja
8. Gambar kerja
9. Evaluasi/penilaian

#### Revisi Desain

*Jobsheet* yang telah divalidasi akan diperbaiki berdasarkan kritik dan saran dari validator. Kritik dan saran berupa gambar dibuat lebih detail. *Jobsheet* telah diperbaiki berdasar kritik dan saran tersebut. Perangkat pembelajaran serta media *jobsheet* diuji cobakan di kelas XI.1 TKK SMKN Kudu Jombang. Uji coba akan dihitung pada hasil belajar.

Hasil validasi kelayakan perangkat pembelajaran oleh 2 validator meliputi kelayakan *jobsheet* menunjukkan bahwa *jobsheet* layak untuk digunakan. Dari hasil validasi tersebut bahwa perwajahan dan tata letak *jobsheet* memiliki persentase kelayakan sebesar 86,6%, sedangkan untuk analisis isi *jobsheet* memiliki persentase kelayakan sebesar 92%, dan berdasarkan hasil analisis validasi untuk bahasa pada *jobsheet* memiliki persentase 90%, dan kelayakan rata-rata *jobsheet* sebesar 90%.

Hasil validasi silabus menunjukkan bahwa silabus layak untuk digunakan. Dari hasil validasi tersebut bahwa perwajahan dan tata letak silabus memiliki persentase kelayakan sebesar 96,6%, sedangkan untuk analisis isi silabus memiliki persentase kelayakan sebesar 91,6%. dan berdasarkan hasil analisis validasi untuk bahasa pada silabus memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, dan kelayakan rata-rata silabus sebesar 92,72%.

Hasil validasi RPP menunjukkan bahwa RPP layak untuk digunakan. Dari hasil validasi tersebut bahwa

isi RPP memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, sedangkan untuk analisis format RPP memiliki persentase kelayakan sebesar 96,6%, dan berdasarkan hasil analisis validasi untuk kegiatan pembelajaran RPP memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, sedangkan hasil analisis validasi untuk penilaian RPP memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, untuk bahasa RPP memiliki persentase 85%, dan kelayakan rata-rata RPP sebesar 90%.

Hasil validasi materi menunjukkan bahwa materi layak untuk digunakan. Dari hasil validasi tersebut bahwa perwajahan dan tata letak materi memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, sedangkan untuk analisis isi materi memiliki persentase kelayakan sebesar 94%. Berdasarkan hasil analisis validasi untuk bahasa pada materi memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, dan kelayakan rata-rata materi sebesar 91,81%

Hasil validasi soal menunjukkan bahwa soal layak untuk digunakan. Dari hasil validasi tersebut bahwa kesesuaian soal dengan indikator mencapai hasil belajar memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, sedangkan kejelasan petunjuk soal memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, dan kejelasan maksud soal dapat terselesaikan memiliki persentase kelayakan sebesar 80%, untuk kemungkinan soal dapat terselesaikan memiliki persentase kelayakan sebesar 80%, sedangkan untuk kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia memiliki persentase kelayakan sebesar 90%. Sedangkan untuk kalimat soal tidak mengandung arti ganda memiliki persentase sebesar 90%, dan kemudian untuk rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang digunakan siswa memiliki persentase kelayakan sebesar 80%. Untuk kelayakan rata-rata soal sebesar 85,71%.

Hasil validasi angket respon *jobsheet* siswa menunjukkan bahwa angket respon siswa layak untuk digunakan. Dari hasil validasi tersebut menyatakan angket respon *jobsheet* siswa dapat dibaca dengan jelas memiliki persentase kelayakan sebesar 90%, sedangkan untuk kesesuaian pernyataan angket respon *jobsheet* siswa terhadap tujuan pembelajaran memiliki persentase kelayakan sebesar 80%, dan untuk kelengkapan pernyataan angket respon *jobsheet* siswa terhadap materi yang disampaikan memiliki persentase sebesar 80%, untuk kesesuaian bahasa yang digunakan pada pernyataan angket respon *jobsheet* siswa menggunakan kaidah bahasa indonesia memiliki persentase kelayakan sebesar 80%, dan pernyataan angket respon *jobsheet* siswa

menggunakan bahasa yang mudah dipahami memiliki persentase kelayakan sebesar 80%. Sedangkan untuk kelayakan rata-rata angket respon *jobsheet* siswa sebesar 82%.

Hasil validasi kelayakan keterlaksanaan pembelajaran oleh 2 validator meliputi kelayakan pendahuluan memiliki persentase kelayakan sebesar 84%, sedangkan untuk mengetahui inti keterlaksanaan pembelajaran memiliki persentase kelayakan sebesar 80%. dan menanya memiliki persentase sebesar 70%, sedangkan untuk mengumpulkan informasi memiliki persentase kelayakan sebesar 80%, untuk mengasosiasikan memiliki persentase kelayakan sebesar 80%, komunikasikan memiliki persentase kelayakan sebesar 80%, menarik kesimpulan memiliki kelayakan sebesar 80%, penutup memiliki persentase kelayakan sebesar 84%. Sedangkan untuk rata-rata keterlaksanaan pembelajaran oleh pengamat sebesar 80%.

Hasil validasi kelayakan respon siswa oleh 30 orang siswa meliputi 10 poin: (1) Kegiatan yang disajikan dalam *jobsheet* mempunyai tujuan yang jelas memiliki persentase kelayakan 89,3%. (2) Pembelajaran dengan *jobsheet* membantu saya dalam kegiatan praktikum memiliki persentase kelayakan sebesar 83,3%. (3) Pembelajaran dengan *jobsheet* mampu membantu saya untuk melakukan praktikum dengan waktu yang lebih singkat memiliki persentase kelayakan sebesar 84%. (4) Saya mampu memahami cara membuat benda kerja dengan menggunakan *jobsheet* 88%. (5) Sistematika penyampaian materi yang ada dalam *jobsheet* mudah untuk saya pahami memiliki persentase kelayakan sebesar 84,6%. (6) Bahasa yang digunakan dalam *jobsheet* mudah untuk saya pahami memiliki persentase kelayakan sebesar 86,6%. (7) Petunjuk atau arahan pada *jobsheet* dalam menyampaikan perintah jelas sesuai dengan prosedur memiliki persentase kelayakan sebesar 90%. (8) Saya lebih antusias dalam kegiatan praktikum dengan menggunakan *jobsheet* memiliki persentase kelayakan sebesar 86,9%. (9) *Jobsheet* dapat membantu saya untuk tidak bertanya saat kegiatan praktikum sedang berlangsung memiliki persentase kelayakan sebesar 84,6%. (10) Pembelajaran dengan *jobsheet* mampu membangkitkan kepercayaan dari saya untuk membantu kebiasaan berkerja, memiliki persentase sebesar 93,3%. Rata-rata respon siswa terhadap *jobsheet* memiliki persentase sebesar 87%.

Hasil belajar siswa kelas XI.I TTK SMK Negeri Kudu Jombang dengan bentuk tes kognitif berupa soal uraian (essay) dengan jumlah 4 soal dibandingkan dengan nilai KKM 75 didapatkan ketuntasan siswa 90% lulus. Hasil belajar

psikomotorik berupa hasil praktik siswa membuat kusen pintu tunggal. Melakukan tes pemahaman praktik yaitu menunjukkan presentase ketuntasan siswa 100% lulus. Presentase ini dikategorikan baik setelah penggunaan perangkat pembelajaran *jobsheet*  $\geq$  KKM 75. Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menggunakan *jobsheet* adalah baik, karena nilai tersebut sudah masuk dalam ukuran penilaian kualitatif 61-80 dengan pernyataan kuantitatif yang dinyatakan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan maka dapat disimpulkan:

1. Perangkat pembelajaran dengan menggunakan *jobsheet* pada materi membuat kusen pintu tunggal dinyatakan bahwa hasil validasi mendapatkan persentase rata-rata sebesar 88,70%, sehingga kelayakan perangkat masuk dalam kategori 81%-100% yang dikatakan sangat layak.
2. Hasil perhitungan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke 1 dan 2 menunjukan persentase rata-rata sebesar 80% sehingga keterlaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori 61%-80% yang dikatakan layak digunakan
3. Hasil angket respon siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan *jobsheet*. Hasil angket respon siswa dilihat dari kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran, rata-rata yaitu 87% maka respon sangat layak sehingga disimpulkan *jobsheet* dapat digunakan dalam proses pembelajaran membuat kusen pintu tunggal di SMKN Kudu Jombang.
4. Hasil belajar siswa kelas XI.I TTK SMKN Kudu Jombang diperoleh melalui bentuk tes kognitif berupa soal esay dan psikomotorik berupa praktik membuat kusen pintu tunggal dengan menggunakan *jobsheet*, ketuntasan hasil belajar siswa 95, lebih besar di bandingkan dengan nilai KKM 75.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta mengacu pada kondisi nyata dilapangan, untuk turut serta dalam menyumbangkan pemikiran guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan menggunakan *jobsheet* pada saat melakukan praktik membuat kusen pintu tunggal
2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru perlu memperhatikan durasi waktu pembelajaran saat menggunakan *jobsheet* agar materi yang

disampaikan dapat tercapai sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP)

3. Guru harus bersikap tegas memberi sanksi terhadap siswa yang terlambat masuk kelas, tidak memakai perlengkapan K3 saat kegiatan praktik berlangsung
4. Pengawasan khusus harus dilakukan oleh guru, agar semua peserta didik terhindar dari resiko kecelakaan saat membuat kusen pintu tunggal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryadi Widya, dkk. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pada Panel Peraga Sistem Kelistrikan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 11. No. 2. Hal. 68-71.
- Depdiknas, 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. 2008. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Haris Setyanto. 2015. *Pengembangan Modul dan Jobsheet Mengoprasikan Peralatan Mesin Statis Kayu di Bengkel kerja Kayu SMK Negeri 3 Jombang*. Skripsi di publikasikan
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Romadhuna, Ikasiti. 2013. Perbedaan Kemampuan Menggambar Berbasis Cad Siswa SMK Dengan Menggunakan *Jobsheet*, *Jurnal Pendidikan Cived*, (Online) Vol.1, No.1, 2013 (hal.52-59). ISSN. 2302-3341, (<http://www.unp.ac.id/>, diakses tanggal 16 September 2014).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010 *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Pendidikan 2003 - jakarta pendiknas Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.